

**GAMBARAN INTERAKSI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK PADA ANAK
DENGAN KETERLAMBATAN BAHASA DAN BICARA DI RS HERMINA
BEKASI PERIODE JUNI 2017 – AGUSTUS 2017 DITINJAU DARI
KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Nur Rahmadina¹, Anna Luthfiana², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterlambatan bicara adalah keluhan orangtua yang sering dijumpai pada praktik dokter anak. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara dan bahasa dapat berupa faktor instrinsik, dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik adalah hubungan orang tua dengan anak, dan interaksinya di dalam keluarga. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik pengasuhan antara orang tua dan anak, semakin baik perkembangan anak, termasuk bicara dan bahasa. Dalam Islam juga dianjurkan kepada orang tua untuk memiliki perilaku pengasuhan yang baik dan sesuai dengan usia dan perkembangan anaknya. Perilaku yang baik ini adalah bentuk tanggung jawab orang tua kepada anaknya, agar anaknya dapat menirunya dan mendapatkan tauladan yang baik. Orang tua yang baik hendaknya menjaga anaknya dari dalam kandungan sampai di akhirat kelak.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey* secara *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis keterlambatan bahasa dan bicara. Penetapan sampel menggunakan cara *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel 14 balita. Responden pada penelitian ini merupakan pasien dan orang tua pasien, baik ibu, ayah, yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pasien dan orang tua akan bermain, dan peneliti akan melakukan observasi dengan KIPS untuk menilai kualitas interaksi diantara orang tua dan pasien.

Hasil: Pasien keterlambatan bahasa dan bicara terbanyak pada kelompok usia 2-3 tahun sebanyak 9 orang (64.3%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan pasien keterlambatan bahasa dan bicara terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 12 orang (85.7%). Dalam penilaian KIPS, didapatkan penilaian terbanyak pada kelompok kualitas kurang sebanyak 7 orang (58.3%). Perilaku terbuka dengan agenda atau aktivitas anak adalah perilaku dengan kualitas kurang paling banyak diantara perilaku yang lain, yaitu 10 sampel dari 12 sampel. Sementara perilaku pengenalan bahasa merupakan perilaku dengan kualitas baik paling banyak diantara perilaku yang lain, yaitu 8 sampel dari 12 sampel.

Simpulan: Terdapat prevalensi yang tinggi pada kualitas kurang (58.3%) pada interaksi orang tua dan anak dengan penilaian KIPS. Interaksi antara orangtua dengan anaknya sudah sedemikian diatur dalam Islam. Hal tersebut tertera dalam Al-Qur'an maupun hadits. Dijelaskan dengan jelas untuk ayah maupun ibu. Sehingga hal ini sudah seharusnya diperhatikan oleh setiap keluarga, apabila orang tua tidak dapat membangun interaksi yang baik dengan anaknya, kebutuhan anak itu tidak akan terpenuhi dengan baik. Salah satunya adalah kebutuhan pekungannya, terutama perkembangan bahasa dan bicara anak tersebut.

Kata Kunci: Keterlambatan bahasa dan bicara, interaksi, pola asuh orang tua, KIPS

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Saraf Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**INTERACTION DESCRIPTION BETWEEN PARENTS AND CHILDREN WITH
DELAYED SPEECH IN HERMINA BEKASI PERIOD JUNE 2017 – AUGUST
2017 REVIEW FROM MEDICINE AND ISLAM**

Nur Rahmadina¹, Anna Luthfiana², Siti Marhamah³

ABSTRACT

Background: *In pediatric practice, delayed speech is often be complained by the parents. Factors that affect delayed speech may be intrinsic factors, and extrinsic factors. One of the extrinsic factor is parent-child relationship, and the interaction within the family. It can be said that better parenting indicate better child's development, including speech and language development. In Islam it is also advisable for parents to have good parenting behaviors and appropriate as their age and development of their children. This good behavior is a form of parental responsibility to the child, so that his child can imitate and get good example. Good parents should keep their children from the womb until the hereafter.*

Methods: *This research was conducted by cross sectional survey approach. The population in this study were patients diagnosed with delayed speech. Sample determination was done by total sampling and got 14 samples. Respondents in this study were patients and parents of patients, both mother and father, who met inclusion criteria and exclusion criteria. Patients and parents will play, and researchers will observe with KIPS to assess the quality of interactions between parents and patients.*

Result: *Patient with delayed speech most in age group 2-3 years counted 9 samples (64.3%). Based on sex, the most delayed speech patients were male (85.7%). In the KIPS assessment, the highest score was the low quality group, consist of 7 samples (58.3%). In open to child's agenda behavior low quality is the most quality that often observed in the midst of other behavior, which is 10 samples out of 12 (83.3%). Besides of that, in engaging languages experience behavior high quality is the most quality that often observed in the midst of other behavior, which is 8 samples out of 12 (66.7%)*

Conclusions: *There is a high prevalence of poor quality (58.3%) in parent and child interactions with KIPS assessment. The interaction between parent and child is so regulated in Islam. It is mentioned in the Qur'an and hadith. Clearly explained to both mother and father. So this should be considered to every family, if parents can not build good interaction with their children, the child's needs will not be met properly. One of the developmental need, is the language and speech development of the child.*

Keywords: *Delayed speech, interaction, parenting, KIPS*

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Neurology, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University